

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti merupakan proses mencari sesuatu yang baik berupa informasi, teori baru, fakta di lapangan dan sebagainya. Selanjutnya agar proses penelitian berjalan lancar dan dapat memperoleh tujuan penelitian diperlukan metode penelitian. Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu, sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah Penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan sebuah data-data yang berupa kata jata deskriptif tertulis ataupun lisan dari beberapa sumber-sumber yang telah diamati ataupun diwawancara.<sup>2</sup> Dengan tujuan untuk memaparkan atau menjelaskan penelitian yang akan dilakukan secara sistematis, faktula, dan secara akurat dalam mencari sebuah fakta-fakta dari beberapa sumber. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*). Yaitu penelitian yang bertujuan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang keadaan objek

---

<sup>1</sup> Dr. Jonaedi dan Dr. Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Depok: Kencana, 2016), hlm. 3

<sup>2</sup> Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002) , hlm. 3

yang sebenarnya.<sup>3</sup> Penelitian yang dilakukan berada dilokasi MIN 2 Blitar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

Pendekatan kualitatif yang dipilih berdasarkan pokok pembahasan yang diangkat oleh peneliti yaitu tentang Strategi Guru Dalam Mengefektifkan Pembelajaran *Daring* Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Semester Genap Di MIN 2 Blitar. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif atau termasuk dalam penelitian lapangan yang mana digunakan untuk memberikan sebuah data yang diteliti tentang kegiatan individu, keadaan atau gejala-gejala yang terjadi dilingkup sebuah penelitian. Jadi maksud dari peneliti adalah sebagai mana penelitian kualitatif untuk memaparkan gejala atau keadaan secara sistematis sehingga objek yang diteliti lebih jelas, dalam hal ini berkaitan dengan untuk efektifitas pembelajaran daring mata pelajaran Matematika MIN 2 Blitar. Peneliti terlibat secara langsung baik dalam mencari sumber data-data maupun penelitian yang akan dilakukan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata.<sup>4</sup> Penelitian disini bertujuan untuk selain keefektifitasan pembelajaran daring yang akan dilakukan juga untuk mendeskripsikan bagaimana hasil dalam penelitian yang sudah akan dilakukan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Menurut Nana Syaodih Sukamadinata peneliti adalah sebagai instrument

---

<sup>3</sup> Saiful Azwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Pustaka Belajar,2011), hlm. 6

<sup>4</sup> J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 6

utama atau pokok karena memiliki posisi peneliti dalam suatu penelitian kualitatif sebagai instrument atau alat penelitian.<sup>5</sup> Kehadiran peneliti disini adalah sebagai instrument utama dalam pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti melalui proses pengamatan untuk mengkaji lebih dalam focus penelitian yang akan dibahas. Perlunya sebuah hubungan baik dengan subyek yang akan diteliti dengan maksud untuk dapat memperoleh data secara relevan dan maksimal. Selain itu peneliti lebih menekankan pada peneliti sebagai key instrument.<sup>6</sup> Ciri-ciri manusia sebagai key instrument penelitian antara lain :<sup>7</sup>

- a. Responsif.
- b. Dapat menyesuaikan diri.
- c. Menekankan keutuhan.
- d. Mendasarkan diri atas perluasan.
- e. Memproses data secepatnya.
- f. Memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasikan dan mengihtisarkan.

Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, karena dalam penelitian kualitatif instrumen utama adalah manusia.<sup>8</sup> Untuk menjadi instrument maka peneliti, harus memiliki wawasan dan bekal teori yang luas, dan juga memiliki keberanian untuk bertanya, menganalisis, memotret, dan

---

<sup>5</sup> Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Guruan*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 60

<sup>6</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Guruan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 143

<sup>7</sup> Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 169

<sup>8</sup> Rochiati Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2007), hlm. 96

mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Tanpa kehadiran peneliti maka data yang didapatkan akan tidak dapat dijamin keakuratannya. Untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya maka peneliti harus terjun langsung dilapangan.

Peneliti bekerjasama dengan guru kelas MIN 2 Blitar membahas mengenai pengalaman mengajar. Dalam hal ini, peneliti mengamati secara langsung dalam ranah penggalan data, peneliti juga sebagai pewawancara, peneliti melakukan wawancara kepada subyek penelitian. Sebagai pengamat (observer) peneliti mengobservasi aktivitas subyek penelitian selama proses pembelajaran daring yang telah berlangsung. Peneliti disini sebagai instrument penelitian yang memiliki fungsi memilih informan yang sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data yang dilakukan, menganalisis data, menfasirkan data, dan membuat kesimpulan yang mencakup semua kegiatan dalam penelitian. selain itu juga peneliti memiliki kegiatan untuk mengamati setiap proses pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar mengetahui seberapa efektif pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika yang dikatakan sulit oleh peserta didik MIN 2 Blitar.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu lembaga guruan Islam di kabupaten Blitar. Identitas sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

Nama sekolah : MIN 2 Blitar  
Alamat/Desa : Kunir  
Kabupaten/Kota : Blitar  
Provinsi : Jawa Timur

Adapun penetapan lokasi penelitian pada sekolah ini, karena berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

- a. MIN 2 Blitar merupakan salah satu sekolah maju.
- b. Peran guru sangat penting dimana guru tersebut sebagai pengajar dalam pembelajaran daring.
- c. Lokasi penelitian yang terletak sangat strategis dan mudah dijangkau, maka sangat mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian ini dari segala segi, yaitu dari segi jarak, waktu, tenaga dan sumber informasi yang dibutuhkan peneliti.

Alasan lain peneliti memilih lokasi tersebut adalah sekolah ini menyediakan fasilitas pembelajaran *online* melalui *e-learning* saat pandemi berlangsung agar proses belajar mengajar tetap berjalan meski belajar dari rumah untuk mencegah penyebaran covid 19. Melalui sitem pembelajaran online melalui daring peneliti ingin mengetahui strategi guru dalam mengefektifkan pembelajaran daring mata pelajaran matematika khususnya di kelas III. Sehingga, peneliti mengetahui obyek yang hendak diteliti, dan lebih mudah untuk mengumpulkan data.

## D. Data dan Sumber Data

### a. Data

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Data merupakan bentuk jamak dari datum, berasal dari bahasa Latin yang berarti "sesuatu yang diberikan". Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra.<sup>9</sup> Jadi data adalah kumpulan fakta-fakta yang berbentuk baik angka, kata-kata, atau citra yang diambil dari berbagai sumber yang terpercaya atau sudah melakukan sebuah kegiatan yang telah menghasilkan sebuah data. Dalam penelitian ini sumber data yang diambil ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sedikit rinciannya sebagai berikut :

#### a) Data Primer

Menurut Iqbal Hasan Data Primer adalah data yang dikumpulkan langsung dilapangan oleh peneliti atau bersangkutan yang melakukan penelitian tersebut.<sup>10</sup> Selain dari kegiatan observasi dan dokumentasi penelitian, disini peneliti juga melakukan kegiatan wawancara dengan kepala madrasah MIN 2 Blitar, dua wali kelas 3 yang berbeda. ataupun pihak yang bersangkutan dalam penelitian guna untuk mendapatkan data primer yang terstruktur, berkompeten, dan memiliki pengetahuan tentang permasalahan yang diteliti oleh peneliti meliputi:

---

<sup>9</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Data> diakses pada tanggal 31 Maret 2020 pukul 22.23 WIB

<sup>10</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksa a, 2006), hlm .18

1. Kepala sekolah MIN 2 Blitar sebagai sumber data yang berkaitan dengan profil, sejarah berdirinya sekolah, ekstrakurikuler yang berada di lembaga, dan mengetahui media pembelajaran daring yang digunakan oleh guru.
2. Kedua Guru kelas sebagai sumber informasi yang akan ditanyai melalui wawancara tentang masalah yang sudah disusun oleh peneliti atau singkatnya sebagai sumber informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

b) Data Sekunder

Menurut Iqbal Hasan Data Sekunder adalah data yang didapatkan, dikumpulkan oleh orang peneliti dari sumber-sumber yang telah ada, atau diperoleh melalui sumber data yang tidak langung.<sup>11</sup> Dalam mendapatkan data peneliti mencari referensi-referensi dokumen yaitu 1) profil MIN 2 Blitar, Visi Misi, sejarah singkat berdirinya MIN 2 Blitar, 2) Media pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru, 3) dokumentasi kegiatan pembelajaran daring di MIN 2 Blitar, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu juga peneliti dapat melihat keefektifitasan dari pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru sudah sejauh mana murid memahami materi dalam mata pelajaran matematika.

b. Sumber data

Sumber data merupakan salah satu komponen penting dalam penyusunan penelitian. Dalam hal ini sumber data menurut arikunto sumber data dapat

---

<sup>11</sup> Ibid, hlm. 19

diklasifikasikan menjadi tiga yaitu *person* (orang), *Place* (tempat), serta *Paper* (dokumen).<sup>12</sup> Dalam penelitian untuk *person* adalah sumber data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan kepala madrasah dan dua wali kelas di MIN 2 Blitar, *Place* atau tempat merupakan sumber data yang melakukan kegiatan pembelajaran daring, dan dokumen dari sumber data yang diperoleh profil sekolah, visi misi dan foto kegiatan-kegiatan pembelajaran daring yang telah dilakukan di MIN 2 Blitar.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan instrumen pengumpulan data yang dapat menentukan seberapa berhasilnya atau tidak tercapainya suatu penelitian yang tengah dilakukan. Adapun penentuan metode pengumpulan data harus relevan atau sinkron dengan masalah yang diteliti, karakteristik dan alasan yang mengapa metode penelitian itu dibuat dan digunakan. Metode yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan secara objektif dan tidak dipengaruhi oleh keinginan peneliti.<sup>13</sup> dalam teknik pengumpulan data dari peneliti melakukan sebagai berikut:

##### **a. Observari non partisipan**

Observasi adalah untuk menghimpun data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena- fenomena yang sering dijadikan sasaran (yang hendak

---

<sup>12</sup> Suharsmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 224.

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakteik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 21-22

diselidiki) oleh pengamatan.<sup>14</sup> Observasi dapat dibedakan menjadi observasi berperan serta (*participan observation*) dan observasi non partisipan (*non participant observation*).<sup>15</sup> Peneliti menggunakan Observasi non partisipan dimana peneliti mengamati dengan seksama dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kelas. Kegiatan observasi peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar yang sedang diamati. Observasi ini juga digunakan peneliti untuk seberapa efektif pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika kelas 3 MIN 2 Blitar pada semester 2.

b. Wawancara tak berstruktur

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>16</sup> Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur sering disebut juga wawancara mendalam, wawancara kualitatif, wawancara intensif, wawancara terbuka, dan wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur disebut juga wawancara baku yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya ditetapkan sebelumnya dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan.<sup>17</sup> Pada

---

<sup>14</sup> Anis Sudjono, *Pengantar Evaluasi Guruan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 76

<sup>15</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), hlm. 145.

<sup>16</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 136

<sup>17</sup> Musfiqon, *Metodologi Penelitian Guruan*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), hlm. 117

tahapan ini untuk sesi wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang bersangkutan yaitu kepala sekolah serta kedua guru kelas yang berbeda untuk kelas III MIN 2 Blitar kabupaten Blitar. Peneliti disini menggunakan wawancara tak berstruktur, peneliti menggunakan wawancara tak berstruktur karena ingin lebih mendalam dalam mencari informasi yang ingin didapatkan tetapi tidak lupa untuk melihat pedoman yang sudah disiapkan. Berikut langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam menggunakan teknik wawancara tak berstruktur, yaitu:

1. Menentukan sumber yang akan diwawancarai oleh peneliti. Peneliti membuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan sesuai dengan fokus penelitian strategi guru, faktor-faktor, dan media pembelajaran untuk mengetahui seberapa efektif pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika kelas III semester 2 di MIN 2 Blitar.
2. Menanyakan hari kepada sumber informasi (kepala madrasah, wali kelas 3 A, dan wali kelas 3 D) untuk mengadakan wawancara dengan sumber secara tepat dan dapat menggali informasi lebih terinci
3. Menyalin hasil wawancara dan diteliti dengan baik. Lalu mengambil kesimpulan dari hasil wawancara tersebut
4. Menuliskan hasil kesimpulan wawancara ke dalam bentuk narasi tertulis yang sudah dilakukan oleh peneliti.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>18</sup> Setiap kegiatan akan diambil oleh peneliti sebagai bukti dan pengumpulan data yang diperlukan. Adapun data yang dikumpulkan melalui dokumentasi antara lain:

1. Profil MIN 2 Blitar
2. Sejarah berdirinya MIN 2 Blitar
3. Visi dan Misi MI MIN 2 Blitar
4. Foto kegiatan dan media pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru

Serta dokumen-dokumen lain yang dianggap penting oleh peneliti yang berhubungan dengan diri peneliti sendiri seperti data pribadi (biografi). Dengan adanya dokumentasi yang diperoleh dari hasil penelitian di MIN 2 Blitar dapat memperkuat hasil yang akan diteliti.

### F. Analisis Data

Dalam rangka menyusun dan mengolah data yang terkumpul sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka digunakan analisis data kuantitatif dan pada strategi pembelajaran observasi digunakan data kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif,

---

<sup>18</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 226

dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.<sup>19</sup> Proses analisis data menurut Sugiyono dalam penelitian mengandung tiga komponen yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari hasil lapangan memiliki jumlah yang cukup banyak, untuk itu peneliti perlu mencatat setiap data yang akan diperoleh sehingga data yang diinginkan atau gambaran yang diharapkan peneliti bisa lebih jelas, dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang selanjutnya.<sup>20</sup> Dari pengumpulan data ini peneliti dapat memilih atau memilah data untuk menyesuaikan data yang berkaitan dengan penelitian. Data yang diperoleh untuk mengetahui efektifitas pembelajaran daring menggunakan whatsapp group, Google Classroom, dan e-learning yang dapat dijelaskan secara lengkap sesuai dengan fakta dilapangan

b. *Data Display* (peyajian data)

Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa setelah data reduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data yang dibentuk dalam tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya.<sup>21</sup> dari data yang telah diambil dalam hasil observasi di MIN 2 Blitar, dalam penelitian yang diperoleh merupakan rangkain kata-kata dari hasil wawancara, untuk itu dari hasil ini dapat membantu menyusun secara rapi, terorganisir sehingga data didapat sesuai dengan fokus penelitian menjadi mudah dipahami.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Elfabeta, 2007), hlm. 246

<sup>20</sup> Ibid, hlm 247

<sup>21</sup> Ibid hlm 249

c) *Verification* (Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan data baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang setelah diteliti menjadi jelas.<sup>22</sup> Jadi disini peneliti menarik sebuah kesimpulan dari hasil data yang semua sudah didapat secara keseluruhan dan valid maka dapat ditarik kesimpulan, namun didapat kesimpulan sementara karena pada saat pengambilan data masih beberapa yang dapat dikatakan kurang valid.

**G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan teknik yang penting untuk digunakan peneliti . karena dalam memnentukan keabsahan data perlu dilakukan pemeriksaan secara keseluruhan. Menurut Maleong berpendapat bahwa di dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data. untuk memperoleh keabsahan temuan perlu di teliti kredibilitasnya dengan menggunakan beberapa teknik.<sup>23</sup> Dalam penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan data terdapat 3 teknik yang harus diketahui yaitu keajekan pengamatan, triangulasi, dan pengecekan teman sejawat

a. Keajekan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Ibid hlm 253

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 249

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 329

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dengan secara jelas tekun peneliti disini melakukan kegiatan wawancara, observasi, serta pengambilan dokumentasi secara langsung dengan waktu yang berbeda seras mendapatkan informasi dari kepala madrasah MIN 2 Blitar, kedua Wali kelas 3 A dan 3 D, peneliti disini dalam menemukan temuan langsung dicatat untuk dapat dipilah atau dapat diambil sebagai hasil dalam penelitian yang telah dilakukan, dan rinci dalam mengumpulkan data, peneliti sebelum melakukan baik wawancara ataupun observasi akan membuat tulisan seperti hal yang akan diajukan dan ingin diketahui dari hasil pengamatannya yang diperoleh untuk mengetahui tentang strategi guru dalam mengefektifkan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika di MIN 2 Blitar. Peneliti disini mengumpulkan data dan mengamati kebenaran dalam meneliti dari observasi di MIN 2 Blitar berupa kecakapan peserta didik dalam memahami materi pada mata pelajaran matematika, fasilitas yang diperoleh guru dan peserta didik, dan faktor orangtua yang memiliki peran penting dalam membantu peserta didik untuk memahami materi yang diberikan oleh guru. Wawancara sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan dimana untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh wali kelas 3 A dan 3 D terutama pada mata pelajaran matematik yang telah dilakukan.

#### b. Triangulasi

Tahap triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa keabsahan data dari mengumpulkan data yang diperoleh kemudian menghilangkan perbedaan-perbedaan yang ada dalam konteks penelitian yang sudah dilakukan dari

berbagai pandangan. Jadi triangulasi adalah tahap dimana peneliti dapat mengecek temuannya dengan membandingkan temuan yang lain kemudian menghilangkan data yang tidak diperlukan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, teknik triangulasi sumber yaitu cara untuk mengecek data dengan menggunakan temuan-temuan dari beberapa sumber yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya data-data tersebut akan dilakukan recek ulang untuk menyesuaikan fokus penelitian. Di MIN 2 Blitar observasi yang ditemukan adalah keaktifan peserta didik dalam pembelajaran daring yang berlaku, kemampuan peserta didik, fasilitas yang membantu peserta didik untuk mengefektifkan pembelajaran daring, strategi guru yang sering digunakan serta media pembelajaran yang sering digunakan oleh guru. Wawancara dalam hal ini untuk mengetahui yang terkait dengan fokus penelitian yang ingin dibahas, dokumentasi dari hasil penelitian berupa foto kegiatan praktik pembelajaran pada mata pelajaran matematika contohnya menentukan volume air dalam wadah yang berbeda, kemudian ada foto hasil pembelajaran yang telah berlangsung, selain itu juga terdapat profil sekolah atau lembaga yang telah diberikan oleh peneliti, serta foto dalam guru menjelaskan kepada peserta didik tiap kelas dari wali kelas 3 A dan wali kelas 3 D melalui video call pada saat peserta didik kurang memahami materi yang telah diberikan.

c. Teman sejawat

Pada teknik ini data yang telah diperoleh akan mendiskusikan dari hasil

sementara dengan rekan – rekan mahasiswa. Teknik pemeriksaan sejawat merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengekspor hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskui dengan rekan-rekan sejawat.<sup>25</sup> Teknik pemeriksaan sejawat sebagai cara untuk mengecek persamaan atau perbedaan pandangan antar peneliti, dosen pembimbing dan teman yang sudah melakukan penelitian. Sehingga saran – saran yang disampaikan dosen pembimbing dan teman dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi peneliti. Pada pemeriksaan sejawat disini peneliti meminta tolong dan untuk memberikan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi yang dilakukan seperti pada bagain bab IV dan V meminta kepada teman sejawat untuk membantu memberikan saran bagian mana yang harus dihilangkan dan disesuaikan dengan judul penelitian yang dilakukan. Dari segi pembimbing pada peneliti berperan dalam mengecek bagian-bagian yang kurang sesuai dan kurang dalam penjelasan untuk kemudian pembimbing meminta kepada peneliti untuk menambahkan penjelasan yang dapat memperkuat skripsi yang telah dikerjakan.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian.**

Menurut Moleong mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada 4 yaitu pertama tahap sebelum ke lapangan, kedua tahap pekerjaan lapangan, ketiga tahap analisis data dan keempat tahap penulisan laporan:

- a. Tahap pra lapangan,

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 332

1. Menentukan lokasi penelitian, MIN 2 Blitar merupakan objek sesuai dengan judul penelitian ini.
2. Melakukan observasi langsung ke MIN 2 Blitar terhadap strategi guru dalam mengefektifkan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika di MIN 2 Blitar.
3. Mengurus surat menyurat (surat izin observasi, dan sebagainya).
4. Survey lokasi, serta menyerahkan surat izin penelitian ke MIN 2 Blitar.

b. Tahap kegiatan lapangan,

1. Menyusun dan memperbaiki proposal penelitian.
2. Mengamati dan mengobservasi beberapa guru di MIN 2 Blitar.
3. Menyusun instrument wawancara yang berupa uraian yang berkaitan strategi guru dalam mengefektifkan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika di MIN 2 Blitar.
4. Menentukan obyek wawancara.
5. Melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas 3 A dan 3 D MIN 2 Blitar.
6. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa hasil wawancara dan dokumen, maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung.
7. Melakukan analisis terhadap seluruh data berhasil dikumpulkan.

c. Tahap analisis data,

1. Tahap analisis data ini meliputi kegiatan mengolah dan

mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi,

2. setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti.
3. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

d. Tahap penulisan laporan,

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 85-103.